

KEANEKARAGAMAN BURUNG PADA KAWASAN TERDAMPAK DAN TIDAK TERDAMPAK ERUPSI DI TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

Leny Hartasya Agustin¹, Sena Adi Subrata²

INTISARI

Erupsi Gunung Merapi yang terjadi pada tahun 2010 mengakibatkan perubahan kondisi ekosistem. Gunung Merapi ini dikelola oleh Balai Taman Nasional Gunung Merapi (BTNGM) beserta masyarakat. Akibat kawasan TNGM yang mengalami dampak perubahan ekosistem akan mempengaruhi komposisi burung. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan keanekaragaman burung pada kawasan terdampak dan tidak terdampak erupsi di Resort Kemalang. Pengambilan data dilakukan pada dua lokasi yaitu kawasan terdampak erupsi dan kawasan tidak terdampak erupsi yang berada di lereng tenggara Gunung Merapi. Data populasi burung diambil dengan menggunakan metode *point count*, sedangkan data habitat diambil dengan menggunakan metode *nested sampling* dan *protocol sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software* PAST untuk membandingkan keanekaragaman burung dan *Generalized Linear Model* (GLM) untuk mengidentifikasi pengaruh faktor biotik dan abiotik yang mempengaruhi keanekaragaman burung di Resort Kemalang TNGM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kawasan terdampak erupsi diperoleh nilai keanekaragaman burung sebesar 2,25 dan pada kawasan tidak terdampak erupsi diperoleh keanekaragaman burung sebesar 3, dengan hasil dari uji diversity t-test sebesar p(value) 0,0001292 yang berarti signifikan. Faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap keanekaragaman jenis burung didominasi oleh variabel jumlah jenis pohon. Oleh karena itu, penting untuk melakukan *monitoring* secara berkala mengenai keanekaragaman jenis burung dan pengkayaan jenis pohon. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan habitat yang optimal untuk burung dan agar kelestarian flora maupun fauna tetap terjaga.

Kata kunci : *Burung, Erupsi, Taman Nasional Gunung Merapi*

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

BIRD DIVERSITY IN ERUPTION-AFFECTED AND NOT-AFFECTED AREAS IN GUNUNG MERAPI NATIONAL PARK

Leny Hartasya Agustin¹, Sena Adi Subrata²

ABSTRACT

The eruption of Gunung Merapi that occurred in 2010 resulted in changes in ecosystem conditions. Gunung Merapi is managed by the Gunung Merapi National Park management (GMNP) and the community. As a result of the GMNP area experiencing the impact of ecosystem changes, it will affect and not compare bird diversity in areas affected and not affected by the eruption at the Kemalang Resort. Data collection was carried out at two locations, namely the area affected by the eruption and the area not affected by eruption on the southeastern slope of Gunung Merapi. Bird population data was taken using the *point count method*, while habitat data was taken using the *nested sampling method* and *protocol sampling*. Data analysis was carried out using the PAST software to compare bird diversity and the *Generalized Linear Model* (GLM) to identify the influence of biotic and biotic factors that influence bird diversity at the Kemalang Resort GMPN. The result of the research showed that in areas affected by the eruption, a bird diversity value was obtained at 2.25 and in areas not affected by the eruption, a bird diversity value was obtained at 3, with the results of the diversity t-test of $p(\text{value}) = 8.449E11$ which means it is significant. Environmental factors that influence bird species diversity are dominated by the number of tree species. Therefore, it is important to carry out regular monitoring of bird species diversity and tree species enrichment. This aims to provide optimal habitat for birds and so that preservation of flora and fauna is maintained.

Keywords: *Bird, Eruption, Gunung Merapi National Park*

¹Student Faculty of Forestry, Gajah Mada University

²Lecturer Faculty of Forestry, Gajah Mada University